



**PARALELISME FUNGSI TUAH DALAM KEHIDUPAN SOSIAL
MASYARAKAT KOPOR, DESA WOLONWALU DAN FUNGSI ANGGUR
DALAM KISAH PERKAWINAN DI KANA
DALAM INJIL YOHANES 2:1-11**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

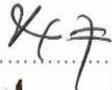
FRANSISKUS FREINADEMETZ YOFRILOLIS

NPM : 17.75.6110

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransiskus Freinademetz Yofrilolis
2. NPM : 17.75.6110
3. Judul Skripsi : Paralelisme Fungsi Tuak Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Kopor, Desa Wolonwalu Dan Fungsi Anggur Dalam Kisah Perkawinan Di Kana Dalam Injil Yohanes 2:1-11.
4. Pembimbing :
 1. Dr. Yosef Keladu : 
(Penanggung Jawab)
 2. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic. : 
 3. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol. : 
5. Tanggal diterima : 10 September 2021

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua 1

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gasti N. Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

28 Maret 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua

Dr. Otto Gusti N. Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic
2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol
3. Dr. Yosef Keladu



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Freinademetz Yofrilolis

NPM : 17.75.6110

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, Maret 2022

Yang menyatakan



Fransiskus Freinademetz Yofrilolis

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Freinademetz Yofrilolis

NPM : 17.75.6110

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

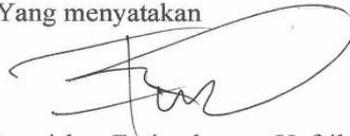
Paralelisme Fungsi Tuak Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Kopor, Desa Wolonwalu Dan Fungsi Anggur Dalam Kisah Perkawinan Di Kana Dalam Injil Yohanes 2:1-11 beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Maumere

Pada tanggal : 28 Maret 2022

Yang menyatakan



Fransiskus Freinademetz Yofrilolis

ABSTRAK

Fransiskus Freinademetz Yofrilolis, 17.75.6110. **Paralelisme Fungsi Tuak Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Kopor, Desa Wolonwalu Dan Fungsi Anggur Dalam Kisah Perkawinan Di Kana Dalam Injil Yohanes 2:1-11.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan memaparkan kembali makna sesungguhnya dari tuak serta fungsinya dalam kehidupan masyarakat Kopor. Tulisan ini mengajak masyarakat Kopor, untuk mencintai dan melestarikan minuman tuak agar segala unsur yang terkandung di dalamnya tetap terjaga sebagai salah satu warisan budaya yang harus dipertahankan dan mengajak masyarakat untuk menyadari nilai-nilai luhur dari tuak itu sendiri. Tulisan ini juga bertujuan untuk menemukan paralelisme fungsi tuak dalam kehidupan sosial masyarakat Kopor dan fungsi anggur dalam kisah perkawinan di Kana dalam Injil Yohanes 2:1-11. Dasar eksegetis tulisan ini adalah Injil Yohanes 2:1-11 yang menjadi bahan rujukan bagi penulis dalam menemukan dan memaparkan kepada masyarakat Kopor dan masyarakat pada umumnya untuk tetap menjaga dan melestarikan tuak sebagai sebuah berkat dari Allah kepada manusia.

Metode dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan deskriptif kualitatif serta wawancara terhadap tokoh-tokoh adat serta masyarakat Kopor. Objek dari penelitian adalah fungsi tuak serta fungsi anggur dalam kisah perkawinan di Kana dalam Injil Yohanes 2:1-11. Wujud penelitian adalah proses pengolahan hingga pemanfaatan tuak yang memiliki kaitannya dengan fungsi anggur dalam Injil Yohanes 2:1-11. Untuk mendukung penelitian ini dibutuhkan literatur-literatur pendukung yang berkaitan dengan pemanfaatan anggur dalam Injil Yohanes 2:1-11 dan teks-teks yang paralel dengan teks ini.

Berdasarkan penelitian yang dibuat, fungsi tuak dalam kehidupan sosial masyarakat Kopor, dan fungsi anggur dalam kisah perkawinan di Kana dalam Injil Yohanes 2:1-11 dapat menjadi pegangan bagi masyarakat dalam mempertahankan keaslian budaya mereka. Stigma-stigma negatif tentang tuak dapat dilawan dengan suatu sikap kritis melalui pengetahuan tentang fungsi tuak dalam kehidupan masyarakat Kopor dan fungsi anggur dalam Injil Yohanes 2:1-11. Maka, untuk menemukan paralelisme antara fungsi tuak dalam kehidupan masyarakat Kopor dan fungsi anggur dalam kisah perkawinan di Kana dalam Injil Yohanes 2:1-11, penulis mengemukakan beberapa poin sebagai berikut, (1) fungsi tuak dalam kehidupan masyarakat Kopor, (2) Injil Yohanes berisi pewahyuan diri Yesus di muka umum dan reaksi atas pewahyuan tersebut serta berisi renungan mengenai Yesus yang kembali kepada Bapa-Nya, (3) fungsi anggur dalam kisah perkawinan di Kana dalam Injil Yohanes 2:1-11 dan teks-teks Kitab Suci yang paralel dengan teks ini, (4) paralelisme fungsi tuak dan fungsi anggur dalam Injil Yohanes 2:1-11. Melalui teks Injil Yohanes 2:1-11, penulis mengharapkan kesadaran dari masyarakat untuk menjaga nilai-nilai budaya yang melekat dalam setiap instrument adat.

Kata kunci: paralelisme, fungsi tuak, teks Injil Yohanes 2:1-11, masyarakat Kopor, fungsi anggur

ABSTRACT

Fransiskus Freinademetz Yofrilolis. 17.75.6110. **The Parallelism of the Function of Palm Wine in the Social Life of the People of Kopor, Wolonwalu Village and the Function of Wine in the Story of the Marriage in Cana in the Gospel of John 2: 1-11.** Minithesis. Philosophy study program, Ledalero Catholic School of Philosophy, 2022.

This research aims to find the parallelism of the function of palm wine in the social life of the Kopor people and the function of wine in the story of the marriage at Cana in the Gospel of John 2: 1-11. This research also aims to persuade the Kopor people to love and preserve palm wine so that all the elements contained in it are maintained as one of the cultural heritages that must be preserved and invites the public to realize the noble values of palm wine itself. The exegetical basis of this paper is the Gospel of John 2: 1-11 which is a reference material for the author to find and explain to the Kopor people and society in general to keep and preserve palm wine as a blessing from God to humans.

The method in this research is a qualitative descriptive and literature study as well as interviews with traditional leaders and the Kopor community. The object of this research is the function of palm wine and the function of wine in the story of the marriage at Cana in the Gospel of John 2: 1-11. The form of this research is the process of processing to the use of palm wine which is related to the function of wine in the Gospel of John 2: 1-11. To support this research, supporting literature related to the use of wine is needed in the Gospel of John 2: 1-11 and its parallel texts.

Based on the research, it can be concluded that there is a parallelism between the function of palm wine in the social life of the Kopor people and the function of wine in the story of marriage in Cana the Gospel of John 2: 1-11. This research is expected to be a guide for the Kopor people to maintain their cultural authenticity. Thus, the stigmas about palm wine can be countered with a critical attitude based on knowledge of the function of palm wine in the social life of the Kopor people and the function of wine in the story of marriage in Cana the Gospel of John 2: 1-11. So, to find the parallelism of the function of palm in the social life of the Kopor people and the function of wine in the story of marriage in Cana the Gospel of John 2: 1-11, the researcher put forward several point as follows: 1) the function of palm wine in the life of the Kopor people, 2) the Gospel of John which contains Jesus' public self-revelation and reactions to that revelation and reflections on Jesus' return to His Father, 3) the function of wine in the story of marriage in Cana the Gospel of John 2: 1-11 and its parallel texts, and 4) paralellism of the function of palm wine and wine in the Gospel of John 2: 1-11.

Keywords: Parallelism, the function of palm wine, the Gospel of John 2: 1-11, Kopor people, the function of wine

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berdampingan. Tidak ada manusia yang dapat hidup sendirian tanpa manusia lain, sehingga ia harus mampu beradaptasi dengan sesama di sekitarnya. Ketika manusia mulai hidup berdampingan, maka sebuah kelompok masyarakat mulai terbentuk. Harus diakui bahwa di Indonesia sendiri, terdapat begitu banyak kelompok masyarakat yang tersebar di seluruh pelosok negeri ini. Setiap kelompok masyarakat menempatkan diri berbeda dengan kelompok masyarakat lainnya melalui berbagai segi mulai dari sosial, politik, ekonomi hingga sistem kekerabatan. Ada pun keberagaman masyarakat Indonesia terbentuk karena beberapa faktor antara lain, letak geografis, iklim, agama, ras, sejarah dan lain sebagainya.

Masyarakat Kopor sebagai sebuah kelompok masyarakat juga menampilkan dirinya sebagai sebuah kelompok masyarakat yang khas dan berbeda dari kelompok masyarakat lainnya. Kebiasaan-kebiasaan yang secara turun-temurun diwariskan dari generasi ke generasi membentuk suatu kebudayaan yang dihidupi oleh masyarakat Kopor. Kebudayaan ini terbentuk dari banyak unsur yang rumit seperti sistem agama, politik, adat istiadat, bahasa, pakaian adat, perkakas, bangunan dan karya seni. Dalam praktik kebudayaan itu, masyarakat Kopor membutuhkan instrument sebagai alat dan media yang dapat mendukung praktik kebudayaan itu berjalan. Salah satu instrument yang penting adalah tuak sebagai minuman wajib dan tidak tergantikan dalam segala tata upacara dan pergaulan dalam lingkungan masyarakat Kopor. Sehingga tuak memegang peranan penting dalam bidang ekonomi, sosial-budaya hingga kehidupan religius masyarakat Kopor.

Pemanfaatan tuak dalam kehidupan masyarakat Kopor dapat disandingkan dengan fungsi anggur dalam kisah perkawinan di Kana dalam Injil Yohanes 2:1-11. Anggur merupakan minuman yang sangat umum di Israel pada masa itu dan wajib dihidangkan dalam setiap pesta termasuk pesta pernikahan. Tingkat sosial dan kemewahan pesta tergantung pada kualitas anggur yang dihidangkan. Anggur juga berperan penting dalam setiap kehidupan masyarakat Yunani Kuno sehingga tidak dapat dilepaspisahkan dari budaya Yunani Kuno.

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengulas paralelisme antara fungsi tuak dalam kehidupan masyarakat Kopor dan fungsi anggur dalam pesta perkawinan di Kana dalam Injil Yohanes 2:1-11. Selain itu, tulisan ini juga bertujuan untuk mengangkat nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tuak yang biasa digunakan dalam kehidupan sosial masyarakat Kopor sehingga dalam mengonsumsi tuak, masyarakat dapat menghindari kecenderungan untuk minum secara berlebihan yang berpeluang pada timbulnya masalah-masalah sosial di tengah masyarakat.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini bisa rampung karena bantuan dari banyak pihak dengan cara yang beragam merelakan waktu, tenaga dan pikiran yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Maka, pada tempat yang pertama, penulis mengucapkan syukur yang berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat cinta, doa dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini dengan baik.

Limpah terimakasih juga penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic, yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan-masukan konstruktif yang berharga selama proses penulisan skripsi ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Guidelbertus Tanga, Drs., M.Th yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan kesabaran untuk menjadi penguji atas karya tulis ini dan juga kepada Dr. Yosef Keladu, yang telah bersedia menjadi penguji ketiga dalam karya tulis ini.
- Bapak Laurensius Raga, Bapak Bernadus Duna, Bapak Serpianus Supri Aliandus, Bapak Yulianus Fernandes, Bapak Kristogonus, Bapak Silvanus Kristison, Bapak Ruben Nong, Bapak Polus Nong, Bapak Viktor Nekur, Mama Relina Roja, Mama Minsia, Mama Gensiana yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai narasumber perihal proses pengolahan hingga pemanfaatan tuak dalam kehidupan masyarakat Kopor, Desa Wolonwalu, Kecamatan Bola.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Desa Wolonwalu yang telah bersedia memberikan data terbaru sebagai sumber pendukung karya ini.

- Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang dengan segala keterbukaan menerima penulis untuk bergabung dengan para saudara yang lain dalam menerima, mencintai terang kebijaksanaan yang ditetaskan oleh para dosen untuk masa depan Gereja dan Tanah Air.
- Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia Cabang Maumere St. Thomas Morus terlebih khusus angkatan XX (D'WAR), Himpunan Mahasiswa Kecamatan Bola-Maumere, Kelompok Koor Ojok Watugahar Stasi St. Mikael Pomat yang selalu mendukung dan memberikan ide serta gagasan bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
- Anggota Kos Wisma Spinosa-Gere, saudara Ady Klodor, Ovan Ara, Wim Mares, Yoseph Silvance yang selalu memotivasi penulis dalam berbagai aspek.
- Anggota keluarga besar Bapak Laurensius Raga, Mama Relina Roja, Kakak Grace Viktoria Aprilia Damayanti, Adik Vincensia Mayestika Sefrina, Adik Mariano Mauritz Grafinchy, Mama Minsia, Bapak Bernadus Duna, Mama Gensiana yang dengan sabar mendidik, mendukung dan mendoakan yang terbaik bagi masa depan penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Maka penulis mengharapkan masukan dan usul saran konstruktif dari pembaca demi penyempurnaan tulisan ini.

Penulis

Maret 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2.RUMUSAN MASALAH.....	7
1.3.TUJUAN PENULISAN	7
1.4.METODE PENULISAN.....	7
1.5.SISTEMATIKA PENULISAN	8
BAB II SELAYANG PANDANG MASYARAKAT KOPOR, DESA WOLONWALU DAN FUNGSI KULTURAL TUA	9
2.1. SEKILAS TENTANG DESA WOLONWALU.....	9
2.1.1 Sejarah Desa Wolonwalu	9
2.1.2 Letak Geografis Desa Wolonwalu	11
2.1.3 Struktur Pemerintahan Desa Wolonwalu	11
2.1.4 Gambaran Kehidupan Masyarakat Kopor.....	12
2.1.4.1 Sejarah Kampung Kopor.....	12
2.1.4.2 Jumlah Penduduk Masyarakat Kopor	13
2.1.4.3 Letak Geografis	13
2.1.4.4 Bahasa	13
2.1.4.5 Kehidupan Sosial-Ekonomi	14
2.1.4.6 Sistem Kepemilikan Tanah	15

2.1.4.7 Sistem Pertanian.....	16
2.1.4.8 Sistem Keekerabatan.....	16
2.1.4.9 Kehidupan Sosial-Religius.....	17
2.2. FUNGSI TUAH DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT	
KOPORI.....	18
2.2.1 Arti Etimologis Tuak	18
2.2.2 Proses Pengolahan.....	18
2.2.3 Fungsi Tuak Dalam Kehidupan Masyarakat Kopor, Desa Wolonwalu, Kecamatan Bola.....	23
2.2.3.1 Fungsi Ekonomi	23
2.2.3.2 Fungsi Religi	24
2.2.3.3 Fungsi Sosial-Budaya	25
BAB III GAMBARAN SINGKAT INJIL YOHANES DAN EKSEGESE	
PERIKOP INJIL YOHANES 2:1-11.....	37
3.1 KEKHASAN INJIL YOHANES	37
3.2 MENDALAMI INJIL YOHANES	39
3.2.1 Pengarang Injil Yohanes	39
3.2.2 Gambaran Singkat Situasi Ketika Injil ini Ditulis	41
3.2.3 Waktu dan Tempat Penulisan Injil Yohanes.....	41
3.2.4 Sasaran Injil Yohanes.....	42
3.2.5 Maksud dan Tujuan Penulisan Injil Yohanes.....	43
3.2.6 Susunan Injil Yohanes	43
3.2.7 Sumber Injil Yohanes.....	44
3.3 MENAFSIRKAN PERIKOP INJIL YOHANES 2:1-11 TENTANG	
PERKAWINAN DI KANA	46
3.3.1 Teks Yohanes 2:1-11.....	46
3.3.2 Konteks	46
3.3.3 Pembagian Struktur dalam Perikop Injil Yohanes 2:1-11.....	47
3.3.4 Menafsirkan Yohanes 2:1-11	48
3.3.4.1 Yesus, Ibu-Nya dan Para Murid-Nya di Kana (ayat 1-2).....	48
3.3.4.2 Peran Sang Ibu dan Para Pelayan (ayat 3-5)	50

3.3.4.3 Air Diubah Menjadi Anggur (ayat 6-8)	53
3.3.4.4 Anggur dan Pemimpin Pesta (ayat 9-10)	55
3.3.4.5 Ayat 11	56
3.3.4.6 Fungsi Anggur Bagi Orang-orang Kanaan	57
3.3.4.6.1 Fungsi Ekonomi	60
3.3.4.6.2 Fungsi Sosial-Budaya	60
3.3.4.6.3 Fungsi Religi	61

BAB IV PARALELISME FUNGSI KULTURAL TUAK DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT KOPOR, DESA WOLONWALU DAN FUNGSI ANGGUR DALAM KISAH PERKAWINAN DI KANA DALAM INJIL YOHANES 2:1-11	63
--	-----------

4.1. PARALELISME FUNGSI KULTURAL TUAK DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT KOPOR, DESA WOLONWALU DAN FUNGSI ANGGUR DALAM KISAH PERKAWINAN DI KANA DALAM INJIL YOHANES 2:1-11	63
4.1.1 Fungsi Sosial-Budaya.....	64
4.1.2 Fungsi Religi	67
4.1.3 Fungsi Ekonomi	71

BAB V PENUTUP	73
5.1 KESIMPULAN.....	73
5.2 SARAN	76
5.2.1 Orangtua.....	77
5.2.2 Lembaga Adat	77
5.2.3 Kaum Muda.....	78
5.2.4 Lembaga Pendidikan.....	78
5.2.5 Pemerintah.....	79

DAFTAR PUSTAKA	80
----------------------	----